

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPS KELAS
IV SDN 72 BONTOLOE KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR**

Nur Asmita

Program studi Pendidika Guru Sekolah Dasar FIP UNM

Email: nurasmita2@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui, pertama gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) pada siswa kelas IV SDN 72 Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupen Takalar, kedua gambaran motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPS Kelas IV SDN 72 Bontoloe kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, ketiga pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV SDN 72 Bontoloe Kecamatan Galesong. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa. Pemilihan sampel yang dilakukan yaitu menggunakan teknik simple random sampling dengan kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol, masing masing terdiri dari 16 siswa pada kelompok eksperimen dan 15 siswa pada kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi dan dokumen. Data dikumpulkan dari pemberin angket pada ranah kognitif kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan ststistik inferensial menggunakan *uji Independent sample T-Test* hasil penelitian statistik inferensial diperoleh nilai probelitas pada *posttest* kedua kelompok yaitu $P=0,03$ lebih kecil dari $\alpha= 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV SDN 72 Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: model pembelajaran crh, motivasi belajar, ips

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang saat ini digunakan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Kurikulum 2013 yang digunakan khususnya pada tingkat sekolah dasar telah menyatukan beberapa muatan pelajaran dalam satu pembelajaran. Salah satu muatan pelajaran yang digabungkan dalam kurikulum 2013 yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah diatur dalam permendiknas No 22 Tahun 2006 yang mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMP. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu –

isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dimana salah satu faktor internal tersebut adalah motivasi siswa itu sendiri. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Menurut Asih (2017, h. 166). Motivasi adalah syarat mutlak dalam belajar. Motivasi memegang peran penting dalam belajar, apabila tidak ada motivasi maka tidak ada belajar dalam arti yang sebenarnya karena mempunyai respon hanya kebetulan, selain itu hasil belajar siswa tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut Hamza (Yusvida Ernata, 2017, h. 783) ‘‘Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik, peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku’’.

Selain faktor internal, faktor eksternal pun sangat mempengaruhi. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu guru, model pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan belajar. Salah satu faktor eksternal yang sangat penting adalah guru, dimana guru harus menciptakan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran IPS, dalam mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan metode yang variatif. Model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang masih didominasi oleh guru dimana guru menyampaikan materi secara langsung kepada siswa. Siswa masih pasif dan kurang berperan dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung menerima apa saja yang disampaikan guru. Siswa duduk di bangku mendengarkan penjelasan guru yang bersumber pada buku materi. Setelah guru selesai memberikan penjelasan siswa mengerjakan soal latihan di buku tersebut. Kegiatan seperti ini terus menerus berlangsung selama pembelajaran IPS. Karakteristi siswa usia sekolah dasar yang senang bergerak, senang membentuk kelompok dengan teman sebaya kurang dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran, dimana siswa cenderung mengobrol dengan teman dan kurang merespon penjelasan guru.

Masalah tersebut akan berdampak bagi motivasi belajar siswa, khususnya dalam muatan IPS oleh karena itu, guru harus menggunakan model yang bervariasi dan menyenangkan. Model tersebut harus sesuai dengan materi yang diajarkan dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Model tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak atau yel-yel lainnya yang disukainya.

Menurut Irmawati dan Sani (Fadita dan Meirsananda, 2017, h. 186), Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran penerapan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu cabang ilmu yang dipelajari sejak kita mengenal dunia dan tidak akan pernah berakhir untuk dipelajari, karena IPS merupakan ilmu yang sangat dekat dengan keseharian kita sehingga baik secara formal maupun informal kita akan tetap mempelajarinya. Adapun hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Tak lepas dari kehidupan manusia, kehidupan itu banyak aspeknya antara lain aspek hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, dan sebagainya.

Menurut Nursid (Surahman, 2017, h. 3) menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di bahan belajar IPS. Bahan belajar IPS ini diangkat dari masyarakat. Masyarakat itu sangat kompleks, sehingga IPS harus bisa menggambarkan keseluruhan masyarakat dan perkembangan masyarakat. Mengingat pentingnya IPS di SD, diperlukan keterampilan seorang guru dalam kegiatan proses belajar mengajar, agar hasil belajar siswa lebih optimal.

IPS sebagai salah satu program pendidikan tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan saja, namun IPS harus mampu membina peserta didik menjadi warga Negara dan warga masyarakat. Mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi

Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Triani, 2016) merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dan berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. anak didik memerlukan IPS untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai hasil penelitian telah menemukan bahwa proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dapat memberikan perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar. Salah satunya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Faradita dan Meirzananda (2017) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA” bahwa ada pengaruh signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dengan motivasi belajar siswa anatara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV Surabaaya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS kelas IV SDN 72 Bontoloe kecamatan Galesong kabupaten Takalar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen (*Quasi Ekperimental*) yang terdiri dari dua kelompok penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Nonequivalent Control Group Design* yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi *treatment* atau perlakuan berupa Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran yang konvensional. Secara singkat desain penelitian ini dapat dibuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian Ekperimen *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Sumber : Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IV A dan kelas IV B SDN 72 Bontoloe kecamatan Galesong kabupaten Takalar yang berjumlah 31 orang dimana pada kelas IV A berjumlah 16 siswa yang dijadikan sampel dan kelas IV B berjumlah 15 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple*

Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes yang berbentuk angket yang berisikan pertanyaan dan pernyataan mengenai motivasi belajar siswa terhadap muatan pelajaran IPS yang terdiri dari 25 butir pertanyaan secara langsung, observasi untuk memperoleh gambaran terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *course review horay*, dokumentasi untuk kegiatan proses penelitian serta data yang relevan.

Proses penelitian dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama diberikan *pretest*. Pertemuan kedua dan ketiga diberikan tindakan/perlakuan (*treatment*). Pertemuan keempat diberikan *posttest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2x35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran di sekolah. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *course review horay* dianalisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas control maka selanjutnya dilakukan uji normalitas. Berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal setelah data dinyatakan berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji homogenitas untuk digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki nilai yang homogen atau tidak maka data yang diperoleh dari uji homogenitas yaitu ada perbedaan variable antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya yaitu uji hipotesis yaitu uji *independent sample t-test* untuk membandingkan perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SDN 72 Bontoloe Desa Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yang dimulai dari tanggal 17-25 September 2020. Setelah dipilih kelas IVA untuk dijadikan sampel yang berjumlah 16 siswa. Adapun hasil penelitian secara dijelaskan sebagai berikut:

Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Muatan Pembelajaran IPS SDN 72 Bontoloe Desa Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* pada peserta didik kelas IV SDN 72 Bontoloe Desa Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dengan tema selalu berhemat energi berlangsung secara efektif. Penerapan model pembelajaran *course review horay* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Ini dibuktikan dengan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran yang dilakukan siswa dengan penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berada pada kategori efektif menjadi sangat efektif. Peningkatan pada kegiatan siswa terlihat jelas dari presentase pertemuan 1 ke pertemuan 2 yaitu sebanyak 74% menjadi 88%. Hal ini dikarena pada pertemuan 1 siswa masih terlihat malu-

malu untuk bertanya kepada guru mengenai hal yang ingin ditanyakan pada materi yang telah disampaikan. Pada pertemuan ke 2, aspek yang diamati pada kegiatan siswa mengalami peningkatan menjadi kategori sangat efektif hal ini dikarenakan siswa sudah mulai aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan oleh guru dan siswa sudah tidak malu-malu lagi saat siswa disuruh untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV SDN 72 Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Motivasi Belajar Siswa dengan menggunakan model. *course review horay* Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV SDN 72 Bontoloe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang telah dilakukan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada *pretest* kelas eksperimen yang dilakukan secara langsung dengan pemberian angket motivasi belajar pada tanggal 17 September 2020 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 73,75 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5,000. Berdasarkan tabel kualifikasi dan interval *Pretest* kelas eksperimen diketahui bahwa terdapat 6 siswa berada pada kategori sedang dan 10 siswa kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut disimpulkan bahwa *pretest* kelas kontrol berada pada kategori sedang. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol yang dilakukan secara langsung dengan pemberian angket motivasi belajar pada tanggal 17 September 2020 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,07 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,131. Berdasarkan tabel kualifikasi dan interval *Pretest* kelas eksperimen diketahui bahwa terdapat 1 siswa berada pada kategori rendah dan 15 siswa kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut disimpulkan bahwa *posttest* kelas kontrol berada pada kategori sedang.

Sedangkan pada hasil *posttest* kelas eksperimen yang dilakukan secara langsung dengan pemberian angket motivasi belajar pada tanggal 25 September 2020 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,5 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5,092. Berdasarkan tabel kualifikasi dan interval *posttest* kelas eksperimen diketahui bahwa tidak terdapat siswa berada pada kategori rendah, sedang dan 16 siswa kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut disimpulkan bahwa *posttest* kelas kontrol berada pada kategori Tinggi. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol yang dilakukan secara langsung dengan pemberian angket motivasi belajar pada tanggal 25 September 2020 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,80 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,039. Berdasarkan tabel kualifikasi dan interval *Posttest* kelas kontrol diketahui bahwa terdapat 3 siswa berada pada kategori sedang dan 12 siswa kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut disimpulkan bahwa *posttest* kelas kontrol berada pada kategori tinggi.

Jadi dengan penerapan model *course review horay* motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Dari sebelum pemberian *treatment* model *course review horay* berada pada kategori motivasi belajar sedang dengan rata-rata 73,75 hingga setelah pemberian *treatment* model *course review horay* berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 84,5.

Pengaruh Model Pembelajaran CRH Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 72 Bontoloe.

Uji Normalitas terlebih dahulu dilakukan pada statistik inferensial. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPS siswa menggunakan *Kolmogorov- Smirnov Test* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas kemudian uji hipotesis dengan bantuan program *Statistical package For social science (SPSS) Version 22*.

Uji homogenitas dilakukan pada statistik inferensial Uji normalitas *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPS siswa menggunakan *Uji Levene* dengan hasil *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol nilai probabilitasnya 0,925 lebih besar dari 0,05 sedangkan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol nilai probabilitasnya 0,331 lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen.

Berdasarkan uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah penerapan model *course review horay* pada proses pembelajaran. Pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dengan bantuan *SPSS Statistik Version 22*. Menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* dan kelas yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Maka nilai *t* hitung sebesar 3,287 dan nilai *t* tabel yang diperoleh berdasarkan $\alpha = 5\%$ dan $df = 29$ sebesar 1,699. Maka artinya nilai *t* hitung memiliki nilai lebih besar dari *t* tabel ($3,287 > 1,699$). Jika *t* hitung $>$ *t* tabel maka terdapat perbedaan secara signifikan. Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Proses pembelajaran atau pemberian *treatment* dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada setiap kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada proses pembelajaran di lakukan observasi oleh observer dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan kepada siswa untuk pertemuan pertama mempunyai persentase sebesar 74% dan untuk pertemuan kedua sebesar 88%, hal ini menunjukkan bahwa persentase pada aktivitas siswa mengalami peningkatan. Selanjutnya, observasi yang dilakukan kepada guru(peneliti) untuk pertemuan pertama persentasenya sebesar 77% dan untuk pertemuan kedua persentasenya sebesar 92%, hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru.
2. Motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang, dan rendah. Sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori tinggi sebanyak 12 siswa, pada kategori sedang sebanyak 3 siswa, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah.
3. Terdapat pengaruh penggunaan penerapan model pembelajara Course Review Horay (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPS. Hal ini di karenakan adanya perbedaan yang signifikan pada nilai probabilitas antara *posstest* kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran CRH dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara langsung atau konvensional. Nilai probabilitas yang diperoleh yaitu 0,03 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung yang diperoleh adalah 3,287 dan nilai t tabel dengan df 29 adalah 1,699. Hal ini menunjukkan bahwa , thitung (3,289) > ttabel (1,699) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Saran

1. Bagi guru, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPS dapat menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) sebagai alternatif yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif dan lebih antusias lagi walaupun dalam kondisi pandemi Covid saat ini.
3. Bagi sekolah, agar memberikan perhatian lebih kepada guru terutama dalam penggunaan model pembelajaran pada proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat di jadikan salah satu referensi dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam penggunaan model pembelajaran CRH, serta peneliti menyarankan agar melakukan penelitian yang cakupannya

DAFTAR PUSTAKA

- Asamani. (2016). *Tips Efekif Cooperative Learning*. Diva Pers: Yogyakarta.
- Amda, Emda. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Jurnal Latanida*. 5 (2).
- Effendhi. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Dan Curiosity Pada Pokok Bahasa Pythagoras*. 4(1).
- Faradita, Dkk. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Haray Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. *Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah*, 1(2b).
- Farhan, F. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Mate-Matika Siswa Kelas Iv Sd Islam Babusalam*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 3 (2)
- Hidayah. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Iv Mi Nurul Hidayah Rpwprejo Negerikaton Pesawaran*. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1).
- Huda. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irfan, M. Nursiah, Rahayu. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Siswa Sd Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. *Jurnal Pendidikan*. 9 (3)
- Kusuma. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd Unpres 7/83 Pasempe Kabupaten Bone*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Komara. (2016). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Listyarini., Abdur., Furaidah. 2018. *Pengaruh Model Teams Games Tournamen Berbantu Permainan Halaman Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Matei Bunyi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 3(5).
- Heriyanti, L., Rosiyanti. (2017). *Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Quick On The Drawn*. 3 (2).
- Permendiknas. No. 22 Tahun 2006 Rifa'i., Dan Ningrum. 2018. *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*

Berbantu Media Vidio Pembelajaran Terhadap Hasil Ekonomi Siswa Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1).

Rista, Y. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Gamen Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 011 Kembang Harum Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1).

Rusman. (2016). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. Subana, Dkk. (2015). Statistik Pendidikan. Bandung: Cv Pustaka Setia.

Sugioyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabet

Sulistryaningsih. (2016). Pengaruh Model Teams Games Tournamen Berbantuan Permainan Halma Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Materi Bunyi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 3 (1).

Sumantri. (2015). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Surahman. (N.D.). Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa Smp. *Pendidikan Ips*, 4(1).

Suyadi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Shoimin. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Wulandari. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay. *Jurnal Pendidikan*, 4(1).

Yusvida, E. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reword Dan Phunishment Di SDN Ngaringan 05 Kecamatan Gandungsari. *Jurnal Pemikiran & Pengembangan Sd*. 5 (2)